

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi alami perkembangan pesat yang diiringi perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Penggunaan teknologi dapat membuat pekerjaan manusia menjadi lebih praktis, karena pekerjaan yang dulunya dilakukan secara manual sekarang sudah terkomputerisasi. Penggunaan komputer dapat mengolah, menghimpun, serta menghasilkan informasi bertujuan guna membantu mengefisienkan pekerjaan dan keakuratan hasil data. Penerapan sistem informasi yang terkomputerisasi telah hampir dipakai diberbagai bidang termasuk bidang kesehatan.

Klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik serta salah satu sarana kesehatan terkecil yang harus disediakan oleh suatu kota atau daerah sebelum adanya puskesmas dan rumah sakit. Klinik juga dapat memberikan pelayanan pengobatan rawat jalan pada malam hari. Setidaknya penduduk kota atau daerah tersebut akan memiliki jaminan kesehatan yang cukup dengan adanya klinik atau beberapa klinik yang tersebar dan mudah dijangkau.

Apotek merupakan suatu badan usaha yang bergerak di bidang kesehatan khususnya dalam penyaluran obat kepada masyarakat, terdapat kegiatan rutin yang berlangsung secara terus menerus dalam melakukan pengolahan data barang. Kegiatan tersebut adalah pembelian, penjualan, retur beli dan retur jual, oleh karena itu Apotek merupakan salah satu penyedia layanan yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat, serta dituntut untuk memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.

Klinik dan Apotek Amalia Tanjung Enim merupakan salah satu usaha yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan seperti menyediakan pengobatan dan penjualan obat kepada konsumen. Dalam menjalankan operasionalnya, Klinik dan Apotek Amalia Tanjung Enim masih menggunakan catatan yang harus diisi

secara manual oleh karyawan setiap kali terjadi transaksi kondisi klinik dan apotek yang selalu ramai konsumen membuat pencatatan yang dilakukan kurang efektif. Hal inilah yang menyebabkan Klinik dan Apotek Amalia Tanjung Enim kekurangan informasi mengenai stok obat-obatan. Sehingga ketika pelanggan menanyakan stok barang tertentu, dibutuhkan waktu yang lama untuk mencarinya. Kekurangan informasi persediaan ini juga membuat Klinik dan Apotek Amalia Tanjung Enim sulit untuk melakukan pengambilan keputusan mengenai waktu yang tepat untuk melakukan pembelian ulang stok obat yang habis. Dengan belum menggunakan sistem komputerisasi yang terprogram, Klinik dan Apotek Amalia Tanjung Enim mengalami kesulitan dalam pengolahan data obat khususnya masalah persediaan obat. Proses kegiatan pengolahan data persediaan obat yang dilakukan oleh Klinik dan Apotek Amalia Tanjung Enim dapat dikatakan masih kurang efisien dan efektif, karena semua transaksi yang dilakukan oleh Klinik dan Apotek Amalia Tanjung Enim masih secara manual, Hal tersebutlah yang menyulitkan Klinik dan Apotek Amalia Tanjung Enim untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan jenis obat yang ada.

Berdasarkan dari uraian penulis berusaha membantu Klinik dan Apotek Amalia Tanjung Enim agar dapat mudah mengetahui tentang informasi stok barang kapan saja dengan cara membuat perancangan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan *Microsoft Access* yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak internal perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Atas dasar tersebut penulis mengambil judul atas laporan akhir ini yaitu "**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada Klinik dan Apotek Amalia Tanjung Enim.**"

1.2 Rumusan Masalah

1. Klinik dan Apotek belum memiliki pencatatan persediaan atau penjualan secara sistem terkomputerisasi.
2. Klinik dan Apotek belum memiliki output berupa laporan keluar masuk persediaan, laporan penjualan, atau terlambat mengetahui bahwa stok barang telah menipis

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah “**Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang pada Klinik dan Apotek Amalia Tanjung Enim?**”. Perancangan yang diperlukan yaitu menggunakan aplikasi *Microsoft Access*.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan masalahnya karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Data yang akan dibahas, persediaan Klinik dan Apotek Amalia tahun 2024 meliputi obat *Fasgo Forte*, *Cefadroxil tab*, dan *Ciprofloxacin tab*. Ketiga jenis obat tersebut adalah obat yang paling didominasi konsumen, maka pembahasan dibutuhkan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan obat pada Apotek Amalia Tanjung Enim berbasis *Microsoft Access*.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang sistem akuntansi persediaan obat pada Klinik dan Apotek Amalia Tanjung Enim.
2. Untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan obat agar meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada Klinik dan Apotek Amalia Tanjung Enim.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang teknologi di bidang pengendalian persediaan obat pada Klinik dan Apotek Amalia Tanjung Enim.

2. Manfaat Praktis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi karyawan dalam mengelola persediaan obat pada Klinik dan Apotek Tanjung Enim.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan bahan riset. Dalam pengerjaannya dapat menggunakan metode pengamatan, dokumentasi, angket, wawancara, hingga tes atau pengujian. Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu “observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan dokumentasi)”. Menurut Sugiyono (2018:224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan”.

Berdasarkan pernyataan dari para ahli tersebut, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat empat macam teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat dan memenuhi standar yang ditetapkan.

1.6 Sumber Data

Sumber data menunjukkan dari mana asal data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kepustakaan yaitu berupa buku, transkrip dan lain-lain. Menurut Sugiyono (2017:137) sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data tersebut penulis menggunakan Data primer dan Data sekunder dalam pengambilan data di Klinik dan Apotek Amalia Tanjung Enim. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung dengan pihak Klinik dan Apotek Amalia Tanjung Enim. dan Data sekunder diperoleh dari data langsung yang didapatkan dari Klinik dan Apotek Amalia Tanjung Enim.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun laporan akhir ini, agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar kemasalah yang lain, maka penulis membuat sistematika penulisan karya tulis ilmiah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Metode-metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat uraian mengenai teor-teori yang digunakan sebagai bahan pembahasan. Tinjauan pustaka yang dijelaskan meliputi pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian persediaan, dan pengertian *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM APOTEK AMALIA TANJUNG ENIM

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan Klinik dan Apotek Tanjung Enim, yang meliputi Profil perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan Aktivitas perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai analisis sistem informasi akuntansi persediaan obat berbasis *Microsoft Access* dan cara penggunaan aplikasi tersebut pada Klinik dan Apotek Amalia Tanjung Enim.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi Klinik dan Apotek Amalia Tanjung Enim.

